

ABSTRAK

Latar belakang : Mual dan muntah pasca operasi merupakan salah satu komplikasi yang paling sering setelah operasi laparaskopi ginekologik dengan anestesi umum, dengan angka kejadian 56 – 93%. Mual dan muntah pasca operasi menyebabkan ketidakpuasan pasien dan meningkatkan biaya perawatan. Patogenesis mual dan muntah pasca operasi adalah multifaktorial, penggunaan terapi kombinasi antiemetik lebih superior daripada terapi tunggal untuk mencegah mual dan muntah pasca operasi.

Tujuan : Membandingkan efektifitas antara kombinasi ondansetron 4 mg intravena dan deksametason 5 mg intravena dengan ondansetron 4 mg intravena dalam mencegah mual dan muntah pasca operasi laparaskopi ginekologik infertilitas.

Metode : Penelitian ini melibatkan 38 orang sampel dengan rentang usia 20-45 tahun. Sampel dibagi menjadi dua kelompok secara acak yaitu 19 orang sampel menjadi kelompok kombinasi ondansetron dan deksametason (kelompok perlakuan/Ko) dan kelompok ondansetron (kelompok kontrol/O). Kelompok K akan diberikan obat berupa deksametason 5 mg sebelum induksi dan mendapatkan obat ondansetron 4 mg, 15 menit sebelum operasi selesai. Kelompok O akan mendapat placebo berupa PZ 1 cc sebelum induksi dan mendapatkan obat ondansetron 4 mg, 15 menit sebelum operasi selesai. Kedua kelompok tersebut mendapatkan perlakuan yang sama, premedikasi dengan midazolam 0,035 mg/kg bb intravena (iv), selanjutnya dilakukan induksi dengan fentanyl 1-2 µg/kg bb, propofol 1- 2,5 mg/kg bb, atrakurium 0,5 mg/kg bb. Rumatan dengan sevofluran + O₂ dan analgetik intraoperasi dengan fentanyl.

Hasil : Tidak ada perbedaan skor mual dan muntah pada kedua kelompok, pada satu jam pasca operasi ($p = 0,129$), pada dua jam pasca operasi ($p = 0,597$). Didapatkan satu efek samping berupa pusing (*dizziness*) pada kelompok kombinasi antara ondansetron dan deksametason.

Simpulan : Tidak ada perbedaan bermakna dalam hal efektifitas antara kombinasi ondansetron 4 mg iv dan deksametason 5 mg iv dengan ondansetron 4 mg iv dalam mencegah mual dan muntah pasca operasi laparaskopi ginekologik infertilitas.

Kata kunci : Ondansetron, deksametason, mual dan muntah, operasi laparaskopi ginekologik infertilitas.

